

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP/SEDERAJAT SE-KECAMATAN AWAYAN KABUPATEN BALANGAN

Ahmad Sholeh, H. Sarmidi dan Akhmad Amirudin
Pendidikan Jasmani JPOK FKIP
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru
ahmshaleh@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sarana dan prasarana PJOK di SMP/ sederajat se-Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan. Karena Proses Pembelajaran dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, sehingga jika sarana dan prasarana dalam keadaan baik maka akan memudahkan tercapainya suatu pembelajaran PJOK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan, kondisi baik buruk sarana dan prasarana PJOK di SMP/ sederajat se-Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Metode pemilihan Sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Sampel dari penelitian ini adalah SMP/ sederajat se-Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan yaitu sebanyak 4 sekolah dengan objek sarana dan prasarana PJOK. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk mengklasifikasikan jenis data diperoleh dari lembar observasi. Data dikategorikan mengenai jumlah keberadaan, kondisi baik buruk sarana dan prasarana PJOK.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana PJOK yang terdapat di SMPN 1 Awayan, SMPN 4 Awayan, MTsN 3 Balangan, dan MTs Al-Hidayah Bihara sesuai dengan setiap Silabus pada setiap kelas. Berdasarkan dari SMP/ sederajat se-Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan terdapat masih banyak sarana dan prasarana yang belum ada.

Kata kunci: Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Abstract

The purpose of this study was to find out how the facilities and infrastructure of PJOK in SMP/ equivalent in Awayan District, Balangan Regency. Because the learning process is influenced by facilities and infrastructure, so if the facilities and infrastructure are in good condition, it will facilitate the achievement of PJOK learning. This study aims to determine the existence, good and bad conditions of PJOK facilities and infrastructure in junior high schools/ equivalents in Awayan District, Balangan Regency.

This study uses quantitative research methods. The type of research used is survey research with data collection techniques using observation sheets and documentation. The sample selection method used is purposive sampling. The sample of this research is SMP/ equivalent in Awayan Subdistrict, Balangan Regency, namely 4 schools with PJOK facilities and infrastructure objects. Data analysis used quantitative descriptive analysis which was presented in the form of

classifying the types of data obtained from observation sheets. The data is categorized regarding the number of existence, good and bad condition of PJOK facilities and infrastructure.

The results of this study indicate that the PJOK facilities and infrastructure found in SMPN 1 Awayan, SMPN 4 Awayan, MTsN 3 Balangan, and MTs Al-Hidayah Bihara are in accordance with each syllabus in each class. Based on SMP/equivalent in Awayan District, Balangan Regency, there are still many facilities and infrastructure that do not yet exist.

Keywords: Physical Education Facilities and Infrastructure, Sports and Health.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Disetiap daerah pasti memiliki tempat untuk menuntut ilmu dari Sekolah Dasar, Menengah Pertama, hingga Menengah Atas. Di Kabupaten Balangan ada banyak sekolah yang dibangun untuk menampung peserta didik agar mendapatkan pendidikan yang layak khususnya SMP/MTS di Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan.

Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran PJOK sangatlah penting, dengan adanya sarana dan prasarana PJOK yang baik dan mencukupi dapat meningkatkan minat dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Guru pada hakikatnya bertanggung jawab secara profesional, oleh karena itu guru harus terus menerus meningkatkan kemampuannya agar dapat mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Masih banyak siswa yang kurang tertarik terhadap pembelajaran PJOK karena sarana dan prasarananya yang keberadaanya kurang sehingga membuat siswa lebih banyak diam pada saat pembelajaran dan malas atau kurang bersemangat untuk beraktivitas dalam pembelajaran PJOK yang dikarenakan kurangnya ketersediaan dari alat olahraga seperti bola, raket, cone dll dan lapangan olahraga, sehingga mempengaruhi dalam menyampaikan materi pembelajaran PJOK.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan betapa pentingnya sarana dan prasarana PJOK dan mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang survei sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di 2 Sekolah Menengah Pertama dan 2 Sekolah Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan.

METODE

Menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

SUBJEK PENELITIAN

Populasi Populasi dari penelitian ini merupakan Sekolah Menengah Pertama / sederajat di Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan yang berjumlah 4 sekolah. Semua populasi dijadikan objek. Menurut Sugiyono (2017:142) menjelaskan pengertian sampling total. " Sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel ".

INSTRUMEN PENELITIAN

Metode yang digunakan merupakan metode survei menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei baik dan buruk sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Analisis data menggunakan statistik deskriptif.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP/sederajat se-kecamatan Awayan

Kabupaten Balangan dengan Jumlah keberadaan sarana dan prasarana yang berbeda-beda.

Nama Sekolah	KD	Sarana	Keberadaan
SMPN 1 Aawayan	4.1	Bola Sepak	3
		Bola Voli	2
		Bola Basket	10
		Bola Plastik	0
		Bola Karet	3
	4.2	Bola Tenis	16
		Bola Pimpong	0
		Bola Badminton	0
		Bola Takraw	2
	4.3	Cone	10
		Ban	0
		Kardus	0
		Kapur	0
		Pemukul Kayu/Plastik/Besi	2
		Tongkat Pramuka/Plastik/Kayu	15
		Tongkat Eastafet	10
		Cakram Kayu/Karet/Plastik	0
		Peluru Besi/Karet/Plastik	2
	4.4	Matras	2
	4.5	Samsak	0
	4.6		
	4.7	Tape Recorder	1
		Kaset/Laptop	1
4.8	Pakaian Renang	0	
	Kacamata Renang	0	
	Pelampung	0	
4.9	LCD	0	
4.1	Komputer	17	

	0		
		Jumlah	96
SMPN 4 Aawayan	4.1	Bola Sepak	1
		Bola Voli	1
		Bola Basket	1
		Bola Plastik	0
		Bola Karet	0
	4.2	Bola Tenis	0
		Bola Pimpong	0
		Bola Badminton	0
		Bola Takraw	2
	4.3	Cone	20
		Ban	0
		Kardus	0
		Kapur	0
		Pemukul Kayu/Plastik/Besi	1
		Tongkat Pramuka/Plastik/Kayu	0
		Tongkat Eastafet	0
		Cakram Kayu/Karet/Plastik	1
		Peluru Besi/Karet/Plastik	7
		4.4	Matras
	4.5	Samsak	0
	4.6		
	4.7	Tape Recorder	1
		Kaset/Laptop	1
4.8	Pakaian Renang	0	
	Kacamata Renang	0	
	Pelampung	0	
4.9	LCD	1	
4.1	Komputer	1	
		Jumlah	40
MTsN	4.1	Bola Sepak	2

3 Balangan		Bola Voli	1
		Bola Basket	5
		Bola Plastik	0
		Bola Karet	0
	4.2	Bola Tenis	6
		Bola Pimpong	0
		Bola Badminton	0
		Bola Takraw	1
	4.3	Cone	15
		Ban	0
		Kardus	0
		Kapur	0
		Pemukul Kayu/Plastik/Besi	0
		Tongkat Pramuka/Plastik/Kayu	0
		Tongkat Eastafet	0
		Cakram Kayu/Karet/Plastik	1
		Peluru Besi/Karet/Plastik	0
	4.4	Matras	2
	4.5	Samsak	0
	4.6		
	4.7	Tape Recorder	1
		Kaset/Laptop	1
	4.8	Pakaian Renang	0
		Kacamata Renang	0
		Pelampung	0
	4.9	LCD	0
	4.10	Komputer	1
	Jumlah	36	
MTs Al-Hidayah	4.1	Bola Sepak	1
		Bola Voli	1
		Bola Basket	3
		Bola Plastik	2

Bihara		Bola Karet	0
	4.2	Bola Tenis	3
		Bola Pimpong	0
		Bola Badminton	0
		Bola Takraw	5
	4.3	Cone	10
		Ban	0
		Kardus	0
		Kapur	0
		Pemukul Kayu/Plastik/Besi	0
		Tongkat Pramuka/Plastik/Kayu	0
		Tongkat Eastafet	0
		Cakram Kayu/Karet/Plastik	0
		Peluru Besi/Karet/Plastik	0
	4.4	Matras	2
	4.5	Samsak	0
	4.6		
	4.7	Tape Recorder	1
		Kaset/Laptop	1
	4.8	Pakaian Renang	0
		Kacamata Renang	0
		Pelampung	0
	4.9	LCD	1
	4.10	Komputer	1
		Jumlah	31

Jumlah Keberadaan Prasarana PJOK

Nama Sekolah	Prasarana	Jumlah Keberadaan	Total
SMPN 1 Awayan	Lapangan	1	2
	Ruangan	1	
	Kolam	0	

	Renang		
SMPN 4 Awayan	Lapangan	1	2
	Ruangan	1	
	Kolam Renang	0	
MTsN 3 Balangan	Lapangan	1	2
	Ruangan	1	
	Kolam Renang	0	
MTs Al- Hidayah Bihara	Lapangan	1	2
	Ruangan	1	
	Kolam Renang	0	

Jumlah Keseluruhan Sarana dan Prasarana PJOK.

Nama Sekolah	Jumlah Sarana	Kon disi		Jumlah Prasara na	Kon disi	
		B a u k u k	B a u k u k		B a u k u k	B a u k u k
SMPN 1 Awayan	96	9 6	0	2	2	0
SMPN 4 Awayan	40	4 0	0	2	2	0
MTsN 3 Balangan	36	3 6	0	2	2	0
MTs Al- Hidayah Bihara	31	3 1	0	2	2	0

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari penelitian di SMP/sedrajat se-Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan untuk sarana dan prasarana yang ada dan sebagian yang sarana masih belum ada dikarenakan adanya pandemi yang mengakibatkan sekolah diliburkan diganti dengan sekolah online, sehingga sarananya tidak

diperhatikan. Dan untuk sarana dan prasarananya ada sebagian yang ada dan yang tidak terawat karena adanya pandemi. Hasil dari penelitian ini yang didapatkan mengenai kondisi baik buruk sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK yang terdapat pada SMPN 1 Awayan, SMPN 4 Awayan, MTsN 3 Balangan, dan MTs Al-Hidayah Bihara pada 3 kelas, yaitu kelas VII, VIII, dan IX semua sekolah memiliki sarana yang masih baik atau masih layak digunakan dalam pembelajaran PJOK.

Menurut Agus S Suryobroto (2004) yaitu “kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan”. Dan menurut Depdikbud (Dalam Yetty Sarjono, 2007) “sarana dan prasarana pendidikan merupakan sumber daya yang penting dalam utama dalam menopang kegiatan belajar mengajar disekolah”.

Dan dapat diambil kesimpulan bahwa pada keberadaan sarana dan prasarana dapat digunakan dengan baik dalam pembelajaran PJOK pada setiap kelas. Dilihat dari jumlah kondisi yang masih baik dapat menunjang suatu pembelajaran PJOK. Selain itu sekolah dapat melengkapi atau memanipulasi sarana dan prasarana yang belum ada dan diperlukan usaha pemeliharaan sarana dan prasarana yang tersedia kondisinya tetap dalam keadaan baik dan siap digunakan dalam pembelajaran PJOK.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1.) Jumlah kondisi sarana yang baik ada pada SMPN 1 Awayan K.D 4.1 ada 15, K.D 4.2 ada 23, K.D 4.3 ada 37, K.D 4.4 ada 2, K.D 4.7 ada 2, dan K.D 4.9 ada 17. Pada SMPN 4 Awayan K.D 4.1 ada 3, K.D 4.2 ada 3, K.D 4.3 ada 30, K.D 4.4 ada 4, K.D 4.7 ada 2, dan

- 4.9 ada 2. Pada MTsN 3 Balangan K.D 4.1 ada 8, K.D 4.2 ada 7, K.D 4.3 ada 16, K.D 4.4 ada 2, dan K.D 4.7 ada 2. Dan di MTs Al-Hidayah Bihara K.D 4.1 ada 7, K.D 4.2 ada 8, K.D 4.3 ada 10, K.D 4.4 ada 2, K.D 4.7 ada 2, dan K.D 4.9 ada 2.
- 2.) Jumlah prasarana pada masing-masing sekolah sama memiliki 2 prasarana.
 - 3.) Jumlah keseluruhan keberadaan sarana dan prasarana PJOK di SMPN 1 Awayan yaitu sebanyak 98 yang ada, di SMPN 4 Awayan yaitu sebanyak 42 yang ada, di MTsN 3 Balangan yaitu sebanyak 38, dan di MTs Al-Hidayah Bihara yaitu sebanyak 33 yang ada.
 - 4.) Sehingga dapat disimpulkan untuk sarana K.D 4.1 di SMPN 1 Awayan lebih banyak dari pada sekolah lain, K.D 4.2 di SMPN 1 Awayan lebih banyak dari pada sekolah lain, K.D 4.3 di SMPN 1 Awayan lebih banyak dari pada sekolah lain, K.D 4.4 di SMPN 4 Awayan lebih banyak dari pada sekolah lain, K.D 4.7 semua sekolah sama memiliki 2 sarana, dan K.D 4.9 di SMPN 1 Awayan lebih banyak dari pada sekolah lain.

SARAN

1. Bagi pihak sekolah ataupun instansi terkait langkah selanjutnya dalam mengatasi masalah sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK bagi sekolah dan lembaga yang terlibat agar memperhatikan keberadaan, kondisi, dan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK.
2. Bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran, persiapan perencanaan, keberadaan sarana yang dimiliki dalam pembelajaran PJOK di masing-masing sekolah.
3. Bagi peserta didik, agar lebih memperhatikan serta merawat sarana dan prasarana pada saat pembelajaran PJOK maupun tidak pada saat pembelajaran.

4. Bagi peneliti, sebagai mahasiswa JPOK FKIP ULM yang akan menyelesaikan S1 adalah menjadi kesadaran diri akan pentingnya sarana dan prasarana PJOK dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). 'Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani': Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdiknas. 2006. Permendiknas.No.22 tentang 'Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan'. Jakarta: Depdiknas.
- Herman H, A. R. (2018). 'Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Smp/Mts Swasta Kabupaten Pangkep Tahun 2018'.
- Hernawati. (2019). 'Survei Sarana Dan Prasarana Olahragaterhadap Hasil Belajar Penjas Smpnegeri 1 Pujananting Kab. Barru'. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.
- Hidayat Bahtiar. (2020). 'Survei Sarana Dan Prasaran Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Banjarbaru Tahun 2020'. Fkip Jpok Universitas Lambung.
- Irianto, T. Olahraga Pendidikan. Radar Banjarmasin, 13 Januari 2020
- JPOK. (2018). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, Artikel, dan Makalah Edisi 2. Banjarbaru : JPOK FKIP ULM Banjarbaru Kalimantan Selatan.
- Permendikbud (2018) Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah

Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan,
diakses 15 Februari 2021.

Pratama, (2018). 'Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Sekolah Menengah Pertama dan Sederajat' ; Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Olahraga.

Risyanto Wahyu. (2017). 'Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017'. Universitas Negeri Yogyakarta.